

ABSTRAK

Di tengah membanjirnya informasi serta banyaknya sumber informasi yang menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam mengaksesnya, membuat sosok perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi mulai dilupakan. Khususnya perpustakaan di perguruan tinggi, bagaimana sosok perpustakaan perguruan tinggi saat ini mulai dipandang sebelah mata, khususnya oleh para dosen. Jarang terlihatnya dosen berkunjung ke perpustakaan menjadi suatu problematika yang menarik untuk diteliti, sebenarnya seperti apa sikap dosen terhadap perpustakaan di era keterbukaan informasi seperti saat ini. Penelitian ini membahas permasalahan tersebut, dengan mengambil topik mengenai sikap dosen terhadap perpustakaan. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Universitas Airlangga, dan menjadikan dosen Universitas Airlangga sebagai subjek dan Perpustakaan Universitas Airlangga sebagai objek, penelitian ini menggali bagaimana gambaran sikap dosen Universitas Airlangga terhadap Perpustakaan Universitas Airlangga. Menggunakan konsep teori 3 komponen sikap yakni komponen kognitif, afektif, dan konatif yang dikemukakan oleh Secord dan Backman untuk menjawab permasalahan, penelitian ini fokus terhadap sikap dosen terhadap 3 aspek di Perpustakaan Universitas Airlangga yang meliputi koleksi, layanan, dan fasilitas. Menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*, penelitian ini melibatkan 39 dosen Universitas Airlangga sebagai responden penelitian. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa sikap dosen Universitas Airlangga terhadap koleksi Perpustakaan Universitas Airlangga cenderung negatif dengan rata-rata skor 1,51. Sikap dosen Universitas Airlangga terhadap layanan Perpustakaan Universitas Airlangga cenderung netral dengan skor rata-rata 2,38. Dan untuk sikap dosen Universitas Airlangga terhadap fasilitas Perpustakaan Universitas Airlangga cenderung tinggi dengan rata-rata skor 2,81.

Kata kunci : Perpustakaan, Sikap, Dosen.

ABSTRACT

In the midst of a flood of information and the many resources that offer the ease and speed of access, making the figure of the library as a source of information began to be forgotten. Especially in the college library, how the figure of college libraries are now starting to be underestimated, especially by the lecturers. Rare sighting of lecturers visited the library becomes a problematic interesting to study, actually like what faculty attitudes toward libraries in the era of information as it is today. This study discusses these issues, by taking the topic of faculty attitudes toward libraries. The research location is selected Airlangga University Airlangga University lecturer and make as subject and as object Airlangga University Library, the study explores how a picture Airlangga University lecturer attitude towards Airlangga University Library. Using the concept of the theory of three components of attitude that is a component of cognitive, affective, and conative proposed by Secord and Backman to answer the problem, this research focused on attitudes toward 3 aspect lecturer at Airlangga University Library which includes collections, services, and facilities. Using descriptive quantitative research methods, and using purposive sampling method of the study involves 39 Airlangga University lecturer as respondents. The results of this study illustrate that the attitude of the Airlangga University lecturer towards Airlangga University Library collections tend to be negative with an average score of 1.51. Airlangga University lecturer attitude towards Airlangga University Library services tend to be neutral with an average score of 2.38. And for Airlangga University lecturer attitude towards Airlangga University Library facilities tend to be high with an average score of 2.81.

Keywords : Library, attitude, lecture